

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	ix
GLOSARIUM.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
BAB II TINJUAN PUSTAKA .....	4

2.1. Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> .....	4
2.1.1. Taksonomi.....	4
2.1.2. Morfologi .....	4
2.1.3. Faktor Virulensi .....	5
2.2. Resistensi <i>Staphylococcus aureus</i> .....	7
2.3. Amoksisilin.....	9
2.4. Eritromisin .....	10
2.5. Hubungan Antibiotik Amoksisilin dan eritromisin terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .....	12
2.6. KerangkaTeori .....	13
2.7. Kerangka Konsep.....	14
2.8. Hipotesis .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	15
3.2. Variabel dan Definisi Operasional.....	15
3.2.1. Variabel Penelitian.....	15
3.2.2. Definisi Operasional .....	15
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	16
3.4.1. Kriteria Inklusi .....	16
3.4.2. Kriteria Eksklusi .....	16
3.4.3. Instrumen Penelitian .....	17
3.4.4. Bahan Penelitian .....	17

3.5. Cara Penelitian .....	17
3.5.1. Informed consent.....	17
3.5.2. Pengambilan sampel .....	18
3.5.3. Sterilisasi Alat .....	18
3.5.4. Identifikasi Bakteri.....	18
3.5.5. Pembuatan Larutan McFarland.....	20
3.5.6. Pembuatan Suspensi Bakteri.....	20
3.5.7. Pembuatan Media Agar MHA .....	21
3.6. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.7. Alur Penelitian .....	22
3.8. Analisis Hasil .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	24
4.2. Pembahasan .....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>28</b>
5.1. Kesimpulan .....	28
5.2. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR SINGKATAN

BHI	: <i>Brain Heart Infussion</i>
MIC	: Minimum Inhibitory Concentration
MSA	: <i>Manitol Salt Agar</i>
RSI	: Rumah Sakit Islam
THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorok- Kepala Leher

## GLOSARIUM

- Antibiotik : Zat anti bakteri yang diproduksi oleh berbagai spesies mikroorganisme (bakteri, jamur, *actinomycota*) yang dapat menekan pertumbuhan dan atau membunuh mikroorganisme lainnya
- Bakteria : Organisme bersel tunggal yang hidup disekitar kita. Bakteri dapat membantu, tetapi dalam keadaan tertentu dapat menyebabkan penyakit seperti radang tenggorokan dan penyakit telinga
- MIC : Standar uji coba untuk pengujian sensitivitas antibiotik karena menghasilkan informasi lebih lanjut terkait dosis minimal
- Penisilin : Kelas antibiotik yang didalamnya terdapat amoksisilin, methicillin, piperacillin, dll. Antibiotik jenis ini ditemukan pertama kali oleh Dr. Alexander Fleming pada tahun 1928.
- Resisten : Kemampuan dari suatu mikroorganisme dalam mengurangi atau menghilangkan efektivitas obat, bahan kimia, atau agen lain yang digunakan untuk menyembuhkan atau mencegah infeksi

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1.</b> Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dengan pengecatan gram positif (Todar, 2008).....	5
<b>Gambar 2. 2.</b> <i>Staphylococcus aureus</i> dalam MHA .....	7
<b>Gambar 2.3.</b> <i>Staphylococcus aureus</i> dalam Nutrient Agar .....	8
<b>Gambar 2.4.</b> Gambar bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> yang di kulkur dalam media agar .a) bakteri yang sensitif terhadap antibiotik b) bakteri yang resisten terhadap antibiotik (Taremi, 2007).....	9
<b>Gambar 2.5.</b> Struktur Molekul Eritromisin (David Sumari, 2011) .....	11
<b>Gambar 4. 1.</b> Menunjukkan diameter zona hambat yang dapat diukur dimana pada antibiotik amoksisilin yaitu 11,4 mm dan eritromisin 24 mm.....	25
<b>Gambar 4.2.</b> Menunjukkan keadaan resisten dari seluruh antibiotik sehingga diameter zona hambat tidak dapat diukur.....	25

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1. Zona Sensitivitas Antibiotik amoksisilin dan eritromisin.....	20
Tabel 4. 1. Rangkuman Hasil Penelitian.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Hasil uji perbandingan zona hambat amoksisilin dan amoksiklav pada *Staphylococcus aureus* penderita tonsilitis .....31
- Lampiran 2.** Gambaran foto diameter zona hambat antibiotik amoksisilin dan eritromicin terhadap biakan sampel *Staphylococcus aureus*.....33
- Lampiran 3.** Tabel diameter zona hambat antibiotik amoksisilin dan eritromicin terhadap biakan sampel *Staphylococcus aureus*.....34
- Lampiran 4.** *Ethical Clearance* .....35
- Lampiran 5.** Surat keterangan selesai penelitian pada laboratorium mikrobiologi .....36
- Lampiran 6.** Surat jawaban peminjaman rekam medis .....38